

KEMAMPUAN MENULIS ARAB MELAYU SISWA KELAS VI SD NEGERI 001 BULUH CINA

Hasnah Faizah AR

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau
Email: hasnahfaizah@lecturer.unri.ac.id

Elza Adila Fitri

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau
Email: adilaelza@gmail.com

Hanna Maria Manalu

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau
Email: hanna.maria2413@student.unri.ac.id

Annisa Azzahra

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau
Email: annisa.azzahra6199@student.unri.ac.id

Korespondensi Penulis: hasnahfaizah@lecturer.unri.ac.id

Abstract. *This research aims to find out and obtain data about the ability to write Arabic-Malay students of class VI SD Negeri 001 Buluh Cina. The method used in this research is a descriptive quantitative method with the population in this study being grade VI students at SD Negeri 001 Buluh Cina consisting of 25 students. Data collection techniques in this research were carried out by tests and questionnaires which were directly carried out face to face with students. The data analysis technique carried out by the researchers in this study was by collecting test results and questionnaires, then giving an assessment in the form of a score, determining the percentage of results of achievement in reading ability, and calculating the score. The results of this study are that the writing skills of the Arabic-Malay students in grade VI of SD Negeri 001 Buluh Cina are in the high category with an average of 8.12.*

Keywords: *Ability, writing, Malay-Arabic, elementary school.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data tentang kemampuan menulis bahasa Arab-Melayu siswa kelas VI SD Negeri 001 Buluh Cina. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 001 Buluh Cina yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes dan angket yang langsung dilakukan dengan tatap muka langsung dengan siswa. Teknik analisis

Received November 22, 2022; Revised Desember 2, 2022; Januari 12, 2023

* Hasnah Faizah AR, hasnahfaizah@lecturer.unri.ac.id

data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan hasil tes dan angket, kemudian memberikan penilaian berupa skor, menentukan persentase hasil pencapaian kemampuan membaca, dan menghitung skor. Hasil penelitian ini adalah keterampilan menulis bahasa Arab-Melayu siswa kelas VI SD Negeri 001 Buluh Cina berada pada kategori tinggi dengan rata-rata 8,12.

Kata kunci: Kemampuan, menulis, Melayu-Arab, sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa adalah kemampuan atau kecakapan menggunakan bahasa untuk menyelesaikan sebuah tugas dengan baik, mampu, dan cekatan. Keterampilan berbahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut sangat penting bagi setiap individu. Hal itu dikarenakan keterampilan berbahasa merupakan sebuah bentuk model untuk meningkatkan atau mengembangkan kemampuan intelektual, karakter, dan sosial suatu individu. Dari keempat keterampilan berbahasa itu, menulis berada pada level yang paling tinggi dan kompleks karena saat menulis diharuskan untuk mengingat dan menerapkan semua unsur yang ada dalam menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan yang dapat menghasilkan sebuah tulisan.

Maksud dan tujuan studi itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh para pembelajar bahasa yang dapat menyusun dan merangkai jalan pikiran dan mengemukakannya secara tertulis dengan jelas, mudah, dan komunikatif. Kejelasan ini bergantung pada benak, organisasi, konsumsi serta pemilihan kata, serta struktur kalimat yang digunakan. Pendidikan Baca Tulis Qur' an dimaksudkan agar kenaikan kemampuan spiritual serta membentuk partisipan didik supaya jadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia. Akhlak karimah mencakup etika, budi pekerti, dan moral selaku perwujudan dari pembelajaran Angkatan laut (AL) Qur' an. Kenaikan kemampuan spritual mencakup pengenalan, uraian, serta penanaman nilai- nilai keagamaan, dan pengamalan nilai- nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat serta martabatnya selaku makhluk Tuhan.

Sebagai unsur kebudayaan, bahasa adalah alat untuk mengomunikasikan adat istiadat dalam suatu suku di masyarakat. Bahasa lisan pasti akan terwujud dalam sebuah tulisan atau aksara yang akan menjadi penyalur informasi dan pengetahuan bagi generasi yang akan datang setelahnya (Roza, 2017: 179). Salah satu tulisan yang memberi banyak informasi adalah Arab Melayu. Arab Melayu atau Jawi adalah tulisan kuno atau aksara yang digunakan oleh masyarakat Melayu dan ditulis dengan huruf Arab Melayu. Tulisan Arab Melayu merupakan campuran dari huruf-huruf Hijaiyah, dengan enam huruf tambahan bukan dari huruf Hijaiyah, melainkan modifikasi dari masyarakat Melayu itu sendiri. Penambahan tersebut ditujukan untuk keperluan dalam fonem Melayu lebih banyak. Huruf-huruf tambahan itu adalah huruf *fe* (ز), *ga* (گ), *ca* (چ), *pa* (ف), *nga* (غ), dan *nya* (ن). Jika huruf latin dibaca dan dirangkai dari kiri ke kanan, maka berbeda dengan Arab Melayu. Arab Melayu dalam kaidahnya menulis dan membacanya akan dimulai dari kanan ke kiri.

Arab Melayu termasuk salah satu khazanah budaya Nusantara. Di sekolah-sekolah formal maupun non formal pasti ditemukan pembelajaran mengenai Arab Melayu ini. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga dan melestarikan nilai budaya Nusantara, khususnya budaya Melayu. Dan salah satu sekolah yang menjadikan Arab Melayu sebagai salah satu pembelajaran di kelas ialah SD Negeri 001 Buluh Cina yang terletak di kecamatan Siak Hulu, kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

BAHASA

Definisi dan Fungsi bahasa

Bahasa yaitu suatu dasar budaya yang diciptakan untuk memanusiaikan manusia pada seluruh elemen masyarakat. Bahasa juga menjadi suatu alat yang berguna untuk membentuk suatu budaya lain.¹ Bahasa juga bisa menjadi suatu simbol dari keanekaragaman budaya yang ada, serta menjadi pembeda sikap dan sifat manusia satu dengan lainnya. Bahasa juga menjadi sebuah sistem, bahasa juga merupakan suatu vocal, bahasa juga tertata dari simbol simbol mana suka yang bersifat khas.²

Suatu pengajaran dalam bahasa terdapat aspek – aspek kemahiran didalamnya. Seperti berbahasa, menyimak, berbicara, membaca, dan juga menulis. Aspek – aspek tersebut lah yang menjadikan suatu kegiatan berbahasa menjadi sesuai dengan aturan yang berlaku dalam konsep berbahasa.

¹ Widi.Ratri.2021.Peran Guru dalam mengatasi kesulitan membaca al Quran

² Tarigan.2015

MENULIS

Pengertian menulis dan manfaat menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang mana menjadi suatu media untuk berkomunikasi dalam menyampaikan suatu pesan menggunakan suatu tulisan. Sehingga menulis merupakan suatu kegiatan sehari – hari dalam kehidupan masyarakat Indonesia.³

Manfaat dari menulis yaitu memunculkan rasa ingin tahu serta menjadikan rasa ingin tahu masyarakat timbul agar masyarakat dalam berlomba untuk saling mencari maksud daripada suatu hal yang ia tulis. Menulis juga merupakan suatu manfaat agar dapat meningkatkan suatu kecerdasan, pengembangan daya inisiatif serta kreativitas, pertumbuhan keberanian serta mendorong keinginan serta kreatifitas dalam pengumpulan informasi. Sehingga menulis dapat dikatakan sebagai daya kreatif dari masing – masing individu seseorang.

Kemahiran menulis

Kemahiran menulis yaitu suatu keterampilan dalam berbahasa yang terbilang cukup sulit terlebih pada pelajar asing serta menulis ini menjadi suatu pembelajaran yang diletakkan paling akhir setelah kemampuan kemampuan dan kemahiran lainnya. Sebab menulis itu merupakan suatu tujuan akhir pada suatu studi kebahasaan.⁴

ARAB MELAYU

Definisi Arab Melayu dan Tujuan Arab Melayu

Bahasa Arab merupakan salah satu materi pembelajaran yang digunakan pada suatu sekolah berbasis Islam seperti Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah. Fungsi daripada pembelajaran ini yaitu supaya siswa mampu menguasai bahasa Arab dengan baik dalam segi teori ataupun pemraktikannya. Biasanya pembelajaran tersebut didapat dari mendengarkan serta membaca, ataupun berbicara serta menulis. Pada Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 standar kompetensi Pendidikan Agama Isla serta Bahasa Arab salah satunya yaitu dapat menumbuhkan keahlian dalam bahasa Arab baik dalam bentuk tulisan ataupun ditulis. Hal ini terdapat empat aspek didalamnya yaitu berbahasa, menyimak, berkomunikasi, membaca serta menulisnya.

³ Anonym.2012

⁴ Ulin N.2012. Metodologi Efektif Pembelajaran Bahasa Arab

Keterampilan menulis bahasa Arab

Keterampilan ini terbagi atas 3 tahap yaitu menulis, kaligrafi serta mengarang. menulis bahasa arab atau *imla'* yaitu suatu kegiatan menulis huruf yang selaras dengan letaknya dengan benar dalam kata untuk menjaga agar tidak terjadinya suatu kesalahan dalam pengertian.⁵ Sehingga menulis bahasa Arab itu sendiri merupakan suatu kegiatan dalam melatih menulis huruf hijaiyah serta menyusunnya sehingga menjadi suatu akna yang padu. Terdapat tingkatan dalam menulis bahasa Arab yaitu Imla' Manqul, Imla Manzur, Imla' Ikhtibari, Imla' Al – Istima'i.

Imla' Manqul tehnik menulis Kembali apa yang telah diberikan guru yang berasal dari media pembelajaran yang kemudian ditiru oleh siswa. Imla' Manzur yaitu tehnik menulis pada level pertama , yang kemudian pada tahap lanjutannya terdapat Imla' Manzur. Imla' Manzur berarti tehnik yang menguji siswa untuk menulis suatu naskah pendek yang juga berisi dengan pemahaman dari siswa. Hal ini dilakukan sebab dapat melatih siswa dalam mencermati tulisan yang kemudian disalin pada buku pelajar tanpa melihat Kembali tulisan tersebut.⁶

Sedangkan pada Imla Ikhtibari yaitu jenjang berikutnya untuk mengetahui perkembangan yang didapat siswa dalam pertemuan atau tingkatan sebelumnya. Imla' Istima'i yaitu imla' dengan tipe mendengarkan suatu kata atau kalimat yang menjadi bahan bacaan kemudian ditulis oleh siswa tersebut.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan suatu pendekatan kuantitatif. Yang mana berarti pendekatan ini dituju untuk menjelaskan serta menganalisa suatu kejadian dan pemikiran baik individu ataupun berkelompok. Didalam penelitian ini data dibagi menjadi dua. Yaitu primer serta sekunder. Data primer yaitu data yang ada berkaitan dengan suatu keahlian dalam berbahasa Arab Melayu terhadap suatu penciptaan lingkungan bahasa. Pada data ini didapat dari wawancara serta observasi, sedangkan data sekunder berarti berasal dari foto ataupun benda yang menjadi suatu pelengkap data primer.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tinjauan langsung, tes, dan angket. Tinjauan langsung berarti meninjau tempat langsung ke SD Negeri 001 Buluh Cina. Disana, teknik tes dan angket digunakan untuk mendapat informasi lebih detail dan rinci dari pelaku yang terjun langsung dalam menulis Arab Melayu.

⁵ Hermawan.2013

⁶ Hermawan.2014

Ragam penelitian pada penelitian ini yaitu keterampilan menulis Arab Melayu serta aspek apa saja yang dapat menjadi pengaruh dalam menulis Arab Melayu. Keahlian menulis yaitu suatu kegiatan siswa dalam menulis Arab Melayu yang diujikan pada satu tes keterampilan menulis Arab Melayu dengan kaidah – kaidah yang ada. Sehingga instrumen yang digunakan yaitu berupa tes menulis untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa, serta angket untuk mengetahui sebab – sebab yang mempengaruhi keterampilan menulis Arab Melayu pada SD Negeri 001 Buluh Cina.

ANALISIS DATA

Hasil penelitian dari data instrumen tes dianalisis dengan menggunakan teknik persentase. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\% = \frac{\tilde{x}}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% = Persentase
 \bar{x} = Skor rata-rata
N = Skor maksimal

Adapun yang digunakan untuk mencari skor rata-rata yang dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\tilde{x} = \sum \frac{x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Skor rata-rata
 $\sum x$ = Jumlah skor
N = Jumlah sampel

Skor yang diperoleh dikonversi dengan kategori penelitian

Tabel 3.1 Kategori Penilaian

RENTANG NILAI	KRITERIA
$0 \leq P < 2$	Sangat Rendah
$3 \leq P < 4$	Rendah
$5 \leq P < 6$	Sedang
$7 \leq P < 8$	Tinggi
$9 \leq P < 10$	Sangat Tinggi

(Nurgianto, 2010: 253)

Data yang diperoleh melalui angket dan dianalisis menggunakan teknik persentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f_q}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase dari angket

F_q = Jumlah frekuensi

n = Jumlah sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yaitu bagaimana keterampilan menulis Arab Melayu siswa kelas VI di SD Negeri 001 Buluh Cina. Apa faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan menulis Arab Melayu siswa kelas VI SD Negeri 001 Buluh Cina. Sehubungan dengan permasalahan yang telah dijelaskan, maka dilakukan penelitian untuk memperoleh data yang akurat. Data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan untuk melihat kerampilan menulis siswa. Hasil tes keterampilan menulis bahasa Arab siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel: 4.1 Perolehan dari Kerampilan Menulis Siswa

Siswa	Skor	Nilai Frekuensi
Data 1	8	80
Data 2	7	70
Data 3	6	60
Data 4	6	60
Data 5	7	70
Data 6	9	90
Data 7	8	80
Data 8	8	80
Data 9	8	80
Data 10	8	80
Data 11	8	80
Data 12	8	80
Data 13	8	80
Data 14	6	60
Data 15	10	100
Data 16	10	100
Data 17	10	100
Data 18	7	70
Data 19	10	100
Data 20	10	100
Data 21	8	80
Data 22	9	90
Data 23	10	100
Data 24	7	70
Data 25	7	70
Jumlah	203	2030
Rata-rata	8,12	81,2

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi dari keterampilan menulis bahasa Arab Melayu siswa adalah 80, dan nilai terendahnya dari keterampilan menulis Arab Melayu siswa adalah 60. Dari hasil tes diperoleh skor keseluruhan siswa dengan jumlah 203 skor. Selanjutnya nilai rata-rata dan persentase yang dicapai oleh siswa pada tes keterampilan menulis ialah:

$$\begin{aligned}\tilde{x} &= \sum \frac{x}{n} \\ &= \frac{203}{25} \\ &= 8.12\end{aligned}$$

Maka menunjukkan bahwa keterampilan menulis Arab Melayu siswa kelas VI SD Negeri 001 Buluh Cina nilai 8 termasuk kategori tinggi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis data tes keterampilan menulis Arab Melayu siswa kelas VI SD Negeri 001 Buluh Cina menunjukkan bahwa keterampilan menulis Arab Melayu siswa termasuk kategori tinggi dengan perolehan nilai 8.12. Didalam analisa yang tertulis di angket bahwa siswa kelas VI SD Negeri 001 Buluh Cina. Dapat diketahui ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam penulisan keterampilan menulis Arab Melayu, diantaranya ada faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal

Faktor internal dalam keterampilan menulis Arab Melayu ini ialah dorongan dari kemau diri siswa tersebut, minat dia ingin mempelajari menulis arab melayu. dapat kita lihat dari minat siswa ingin belajar keterampilan menulis Arab Melayu (70%) dapat kita lihat dari sampel yang data ada 17 siswa minat ingin mempelajari keterampilan menulis arab melayu. jadi dapat kita lihat penulisan Arab Melayu sangatlah penting untuk di pelajari. Ada 8 siswa (30%) tidak minat untuk pembelajaran Arab Melayu.

Ketekunan siswa belajar keterampilan menulis Arab Melayu merupakan salah satu faktor penunjang keterampilan menulis Arab Melayu. Ketepatan teknik dan metode mengajar keterampilan menulis Arab Melayu membuat materi yang disajikan oleh guru mudah dipahami oleh siswa. Hal ini terbukti bahwa terdapat 17 siswa (70%) mengatakan pelajaran Arab Melayu itu mudah, 3 siswa (25%) dari jumlah sampel keterampilan menulis Arab Melayu sulit, 8 siswa (60%) dari jumlah sampel yang mengatakan memerhatikan tulisan Arab Melayu itu sangat penting. Pernyataan di atas didukung oleh teori Widia, Rijal, Yuwalitas, & Fahmi (2017:2) bahwa faktor internal adalah faktor yang memengaruhi dalam diri induvidu dapat berupa , minat, sikap, motivasi, dan bakat.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang paling memengaruhi keterampilan menulis Arab Melayu siswa adalah faktor yang berasal dari lingkungan sekolah. Penggunaan metode yang tepat dan benar dalam pembelajaran keterampilan menulis Arab Melayu merupakan salah satu aspek penunjang keberhasilan belajar siswa belajar keterampilan menulis Arab Melayu. Berdasarkan hasil analisis angket dapat diketahui 8 siswa (30%) dari jumlah

sampel mengatakan metode dalam pengajaran keterampilan menulis Arab Melayu oleh guru di kelas sangat penting. Pemberian materi keterampilan menulis Arab Melayu oleh guru diperlukan sehingga siswa dapat menguasai keterampilan menulis Arab Melayu.

Dapat dari hasil analisis data angket dapat diketahui sebanyak 8 siswa (30%) dari jumlah sampel mengatakan sangat penting pemberian materi pembelajaran keterampilan menulis Arab Melayu oleh guru.

Faktor yang menghambat keterampilan menulis Arab Melayu siswa dipengaruhi faktor minat dan motivasi. Berdasarkan hasil analisis angket dapat diketahui 17 siswa (70%) dari 25 siswa mengatakan sering menulis Arab Melayu, 8 siswa (30%) dari jumlah sampel dari 25 siswa mengatakan kadangkadang melakukan latihan menulis Arab Melayu di rumah. Dapat di atas didukung oleh teori Widia, Rijal, Yuwalitas, & Fahmi (2017:2). Faktor eksternal adalah faktor dari luar yang memengaruhi seseorang dalam belajar Arab Melayu, mencakup aspek keluarga, aspek sekolah, dan aspek masyarakat. Berdasarkan analisa di atas dapat di jelaskan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan menulis Arab Melayu adalah faktor internal yang terdiri dari faktor fisiologi dan faktor psikologi berupa kondisi tubuh, minat, sikap, dan motivasi. Kemudian faktor eksternal yang berupa faktor lingkungan

KESIMPULAN

Bedasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis Arab Melayu siswa kelas VI SD Negeri 001 Buluh Cina termasuk kategori tinggi dengan 8,12. Dapat kesimpulan bahwa faktor-faktor yang menghambat keterampilan menulis Arab Melayu ialah termasuk baik dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan persentase faktor internal dan eksternal yang menunjang keterampilan siswa yang telah mendominasi dibanding faktor penghambat. Dari hasil analisis data angket, diketahui bahwa faktor internal yang paling memengaruhi keterampilan menulis Arab Melayu siswa adalah faktor motivasi yang terdapat pada dalam diri siswa dan faktor eksternal yang paling memengaruhi keterampilan menulis Arab Melayu siswa sehingga berada dalam kategori tinggi. Biasa nya di faktor lingkungan dimana siswa tinggal. Adapun teknik untuk membangkitkan minat siswa ialah dengan menumbuhkan minat siswa tersebut pembelajarn keterampilan menulis Arab Melayu dan teknis guru cara mengajarkan siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2012. Bahasa Sebagai Alat Komunikasi. (online). <http://deviden749.wordpress.com/2011/09/28/bahasa-sebagai-alat-komunikasi/> (diakses tanggal 11 Desember 2022)
- Roza, Ellya. 2017. Aksara Arab-Melayu di Nusantara dan Sumbangsihnya dalam Pengembangan Khazanah Intelektual. (online). https://www.researchgate.net/publication/318748312_Aksara_Arab-Melayu_di_Nusantara_dan_Sumbangsihnya_dalam_Pengembangan_Khazanah_Intelktual (diakses pada 5 Desember 2022)
- Faizah, Hasnah. (2018). *Menulis Arab Melayu*. Pekanbaru: UR Press.
- Daeng, N. W. (2011). *Terampil Bahasa*. Bandung: Alfabeta
- Hermawan, Acep. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hermawan, A. (2014). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kusmaningsih, D., & dkk. (2013). *Terampil Berbahasa*. Yogyakarta: ANDI.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE
- Ulin N. 2012. *Metodologi Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*
- Wibawa, Rafi Andi. 2018. "Pendidikan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) Di SMK Muhammadiyah Jawa Timur (Studi Kasus Pembelajaran BTQ Di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo)." Halaqa: Islamic Education
- Widia, H., Rijal, A., Yuwalitas, G., & Fahmi, R. (2017). *Faktor Internal dan Faktor External Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak*. CIVED ISSN 2302-3341, Vol. 5, No. 1